

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan menjadi penting dalam suatu perusahaan karena dapat mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Apabila pada perusahaan barang dagang persediaan adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut, maka pada perusahaan manufaktur jenis persediaan dibagi menjadi empat yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan penolong, dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang nantinya akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi, sementara itu persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah sedangkan persediaan bahan penolong merupakan persediaan bahan yang diperlukan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan bagian atau komponen barang jadi. Dari proses tersebut dihasilkan lah persediaan barang jadi yang meliputi produk olahan yang siap untuk dipasarkan

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur harus selalu mengoptimalkan dalam pengadaan persediaan karena apabila tidak diadakan secara optimal perusahaan akan dihadapkan pada resiko

sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang akan dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena tidak selamanya produk dapat tersedia setiap saat, berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya harus selalu menyiapkan pengadaan persediaan bahan baku yang akan diolah untuk proses produksi agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang setiap saat mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat perputarannya atau semakin cepat perputarannya hal ini menandakan bahwa semakin kecil dana yang digunakan. Sebaliknya, apabila semakin lambat tingkat perputarannya hal ini menandakan bahwa semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan. Hal ini juga akan mempengaruhi pemenuhan yang berasal dari luar perusahaan dan harus menanggung biaya bunga, besarnya bunga akan ditentukan lama pendeknya pengembalian pinjaman (Indriyo Gitosudarmo, 2002:93).

Pada perusahaan manufaktur, masalah yang sering dihadapi adalah kelancaran proses produksi berupa penanganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan persediaan yang dimiliki seoptimal mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Sistem pencatatan pada persediaan pun harus disusun secara rapi dan jelas sehingga baik pihak intern dari departemen keuangan hingga nantinya akan diberikan kepada dewan direksi mengerti dan memahami atas bagaimana pencatatan biaya yang telah disusun.

PT Semen Padang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam tipe semen. Dalam pengadaan persediaannya PT Semen Padang mempunyai beberapa tipe persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi, dan persediaan bahan penolong. Bahan baku semen pada PT Semen Padang mempunyai empat macam bahan utama yaitu batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat. Pada pencatatan persediaan bahan baku, PT Semen Padang menggunakan sistem dalam menjalankannya. Tujuan diterapkannya sistem adalah agar pembukuan, pencatatan, dan penomoran jurnal dapat dilakukan secara jelas dan lengkap sehingga dapat memuat angka yang akurat dan nantinya akan diolah pada laporan keuangan.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT SEMEN PADANG”

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk menyediakan persediaan yang cukup, terutama persediaan bahan baku yang cukup untuk perusahaan manufaktur untuk menghindari kehabisan persediaan bahan baku yang dapat mengakibatkan berkurangnya produksi dan penjualan. Dari keempat jenis utama bahan baku pada PT Semen Padang yaitu batu kapur, pasir besi, silika, dan tanah liat maka dalam penulisan tugas akhir ini akan dibahas sistem pencatatannya. Adapun permasalahan yang akan dibahas meliputi :

1. Bagaimana proses produksi semen dari bahan baku hingga barang jadi dan distribusinya.
2. Bagaimana bentuk sistem pencatatan persediaan dan suku cadang pada PT Semen Padang.
3. Apa saja jenis jurnal yang digunakan oleh PT Semen Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan

Adapun tujuan yang ingin tercapai dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi dan pendistribusian semen pada PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis jurnal yang digunakan di PT Semen Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan persediaan dan suku cadang di PT Semen Padang

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang bagaimana sistem pencatatan persediaan dan suku cadang untuk perusahaan besar seperti PT Semen Padang.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program DIII jurusan akuntansi Universitas Andalas.

3. Untuk memberikan informasi dan juga wawasan kepada masyarakat sebagai pembaca tentang bagaimana pencatatan persediaan dan suku cadang pada PT Semen Padang melalui laporan ini.

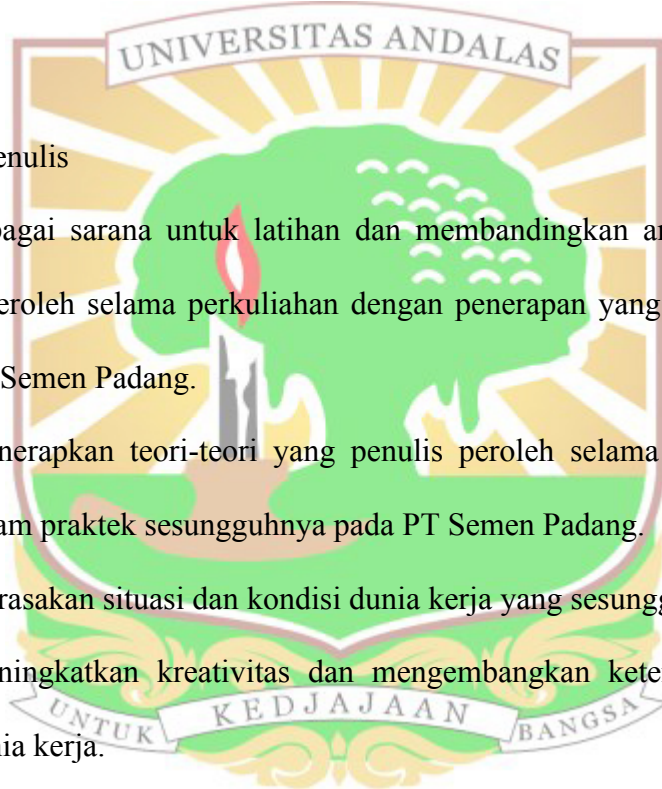
1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut

:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai sarana untuk latihan dan membandingkan antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada PT Semen Padang.
- b. Menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya pada PT Semen Padang.
- c. Merasakan situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Meningkatkan kreativitas dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja.
- e. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- f. Meningkatkan kemampuan komunikasi, organisasi, maupun sosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
- g. Memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan untuk pembuatan tugas akhir.



2. Bagi Intansi Terkait

- a. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bisang akademis maupun non akademis.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi PT Semen Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.
- c. Sebagai gambaran bagi perusahaan untuk menilai kinerja mahasiswa magang, sehingga sewaktu-waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung.
- d. Mendapat masukan dari mahasiswa mengenai kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya di perguruan tinggi dengan tingkat pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tuntutan kerja.
- b. Untuk meningkatkan kemitraan dengan perusahaan tempat magang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di Bidang Akuntansi Manajemen dan Persediaan, Biro Akuntansi Manajemen, Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Semen Padang selama 1,5 bulan.

1.6 Metode Penelitian

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Dalam pengumpulan dengan metode studi kepustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun artikel yang berkaitan dengan persediaan.

2. Pengumpulan Data lapangan

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Biro Akuntansi Manajemen Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Semen Padang sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek.

Adapun teknik pengumpulan data lapangan yang dilakukan adalah :

- a. Pengamatan langsung terhadap operasi kantor yang bersangkutan.
- b. Mengadakan wawancara dengan karyawan tersebut.
- c. Pemberian materi oleh kepala bidang Akuntansi Biaya dan Persediaan.
- d. Pengambilan data ke perusahaan yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen – dokumen yang terkait dengan laporan magang ini adalah struktur organisasi PT Semen Padang dan struktur organisasi Departemen

Akuntansi dan Keuangan PT Semen Padang, alurproses produksi hingga proses distribusi semen di PT Semen Padang.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan ini, tujuan dan manfaat magang serta metode dan sistematika penulisan dari laporan ini.

BAB II : Landasan Teori

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang persediaan, klasifikasi persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, siklus transaksi perusahaan manufaktur, dan akuntansi akrual

BAB III : Profil Perusahaan

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang sejarah, profil perusahaan, struktur organisasi, dan unit kerja di departemen akuntansi dan keuangan PT Semen Padang.

BAB IV : Pembahasan

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di PT Semen Padang yaitu bagaimana proses produksi dan

distribusi, sistem pencatatan persediaan dan suku cadang, dan jurnal yang digunakan oleh PT Semen Padang.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian diatas.

